

BIMBINGAN PENGENALAN ANGKA DAN BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA BANGUN DATAR DI TKK SATAP RUTOSORO

Marsianus Meka^{1*}, Andi Nafsia², Maria Patrisia Wau³

^{1*,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti

Email: marsianus3006meka@gmail.com^{1*}, andinafsia@gmail.com², mariapatrisiawaugmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dharma yang wajib dilakukan oleh Dosen untuk pengembangan kompetensi Dosen sesuai dengan bidang keahlian Dosen. Kegiatan bimbingan kelompok pengenalan angka dan bilangan untuk kemampuan kognitif anak usia dini, merupakan salah satu pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TKK Satap Rutosoro melalui pengenalan angka dan bilangan. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode bimbingan kelompok kecil. Prosedur yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil dari pengabdian ini adalah anak termotivasi untuk belajar secara kelompok mengenai angka dan bilangan. Sehingga kemampuan kognitif anak dalam aspek pengenalan angka dan bilangan meningkat. Hal ini penting untuk mengembangkan daya persepsi anak ketika dibentuk dalam sebuah kelompok belajar, anak lebih memahami berbagai konsep matematika dan melatih ingatan.

Kata Kunci : Bimbingan, Angka dan Bilangan, Anak usia Dini

Abstract

This community service activity is one of the dharma that must be carried out by lecturers to develop the competence of lecturers in accordance with the lecturer's field of expertise. Group guidance activities for the introduction of numbers and numbers for cognitive abilities of early childhood, is one of the services that aims to improve the cognitive abilities of early childhood in TKK Satap Rutosoro through the introduction of numbers and numbers. The method used in this service is the small group guidance method. The procedure used in this activity consists of three stages, namely: planning, implementation, and assessment. Data collection techniques used observation and interview techniques. The result of this service is that children are motivated to learn in groups about numbers and numbers. So that children's cognitive abilities in the aspect of number recognition and numbers increase. It is important to develop children's perceptual power when formed in a learning group, children better understand various mathematical concepts and train memory.

Keywords: Guidance, Number and Numbers, Early Childhood.

Pendahuluan

Rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia empat sampai lima tahun sering terjadi dan selalu menjadi topik hangat yang diperbincangkan setiap tahunnya oleh pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dimana seharusnya anak usia empat sampai lima tahun sudah mampu mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan anak usia empat sampai lima tahun dalam mengenal lambang bilangan adalah dengan menggunakan permainan balok angka. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk

mengetahui cara meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia empat sampai lima tahun melalui permainan balok angka. Jenis pengabdian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah kualitatif-deskriptif. Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah kajian pustaka. Subjek dalam artikel ilmiah ini adalah anak usia empat sampai lima tahun. Berdasarkan sumber-sumber kajian pustaka yang dikumpulkan, didapatkan hasil bahwa cara mengenalkan lambang bilangan pada anak usia empat sampai lima tahun yang paling tepat adalah dengan menggunakan permainan balok angka. Hal ini sudah terbukti

akurat dari hasil-hasil pengabdian para peneliti yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh pada anak usia empat sampai lima tahun melalui permainan balok angka. Kesimpulan dari artikel ilmiah ini adalah terdapat empat langkah pelaksanaan permainan balok angka guna meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia empat sampai lima tahun. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak di TKK. Satap Rutosoro melalui pengenalan angka dan bilangan. Berikut adalah beberapa point penting yang terkait dengan pengenalan angka dan bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

1. Pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA). Pengabdian telah dilakukan untuk mengembangkan LKA yang berbasis pada teori Icebreg. Teori ini untuk memperkenalkan konsep penjumlahan dan pengurangan bagi anak usia 5-6 tahun (Kelas B). hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak dan dapat digunakan untuk peningkatan kemampuan mengenal angka dan bilangan
2. Aktivitas Belajar yang Antusias. Aktivitas belajar yang antusias ini dan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam aspek pengenalan angka dan bilangan terlihat dari aktivitas anak dalam belajar. Hal ini penting untuk mengembangkan daya persepsi, memahami berbagai materi pelajaran, serta melatih ingatan anak.
3. Pembelajaran Tematik. Pengembangan LKA tematik seperti tema transportasi, alat komunikasi, dan negaraku dapat membantu anak dan peningkatan kemampuan kognitif dengan pendekatan budaya lokal. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa produk ini layak digunakan dalam proses pembelajaran
4. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun. Anak usia 5-6 tahun di TKK Satap Rutosoro masih mengalami kesulitan dalam menjumlahkan angka-angka secara abstrak dan menuliskan banyaknya benda dalam simbol angka. Oleh karena itu diperlukan stimulan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif anak, terutama pada aspek pengenalan angka dan bilangan.

Dengan demikian pengenalan angka dan bilangan dapat dilakukan melalui bahan ajar yang disusun secara sistematis, aktivitas belajar yang antusias, dan pembelajaran tematik yang relevan dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak.

Metode

Metode pengabdian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui pengenalan angka dan bilangan di TKK Satap Rutosoro dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yang sistematis. Berikut adalah metode pengabdian yang digunakan:

Pengabdian Pengembangan (R&D):

Jenis pengabdian ini adalah pengabdian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Tahapan pengabdian ini meliputi : Hasil pengabdian menunjukkan bahwa bahan ajar yang disusun termasuk dalam kategori layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Aktivitas Belajar yang Antusias: Aktivitas belajar yang antusias dan kemampuan kognitif yang meningkat terlihat dari aktivitas anak dalam.

Hal ini penting untuk belajar mengembangkan daya persepsi, memahami berbagai pelajaran, dan melatih ingatan.

Pembelajaran Tematik: Hasil pengabdian menunjukkan bahwa produk ini valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, metode pengabdian ini melibatkan pengembangan bahan ajar yang sistematis, aktivitas belajar yang antusias, dan pembelajaran tematik yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan anak

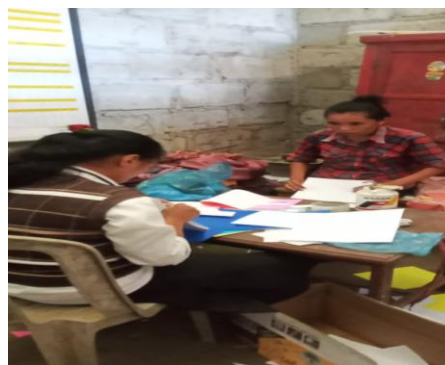
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian

Kegiatan yang kami laksanakan di Tkk SDI satap Rutosoro yaitu membuat media bangun datar untuk meningkatkan aspek kognitif anak di TKK Rutosoro

Langkah pertama yang kami lakukan yaitu:

1. Persiapan alat dan bahan
Kayu,tali rafia,Kertas manila,kertas origami, kertas HVS, karton, lem lilin, lem kertas gunting, doble tip , spidol dan tripleks.



Gambar 1: Kegiatan Memotong Karton Untuk Membentuk Bangun datar



Gambar 2: Gambar media bangun datar



Gambar 3: Memperkenalkan dan menjelaskan kepada anak bentuk bangun datar



Gambar 4: Penyerahan Media

Setelah kami mempersiapkan semua bahan-bahan di atas kami memulai membuat media bangun datar yang pertama kami terlebih dahulu membuat bentuk-bentuk bangun datar seperti segi tiga, segi empat, persegi panjang, jajaran genjang, trapesium, lingkaran, segi lima, segi enam dan segi delapan.

Kemudian kami melapisnya dengan kertas HVS dengan menggunakan lem kertas dan kemudian dilapisi lagi dengan kertas origami sesuai dengan warna yang diinginkan dengan menggunakan doble tip. Tidak lupa kami menuliskan nama-nama dari bangun datar tersebut. Setelah semuanya selesai kami membuat dan menempelkan kertas manila di salah satu tripleks dan dipalangi dengan kayu dengan menggunakan lem lilin

Kemudian kami menempelkan bentuk-bentuk bangun datar, setelah itu kami memasangi tali untuk menggantung media tersebut.

Hasil pengabdian pengenalan angka dan bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Satap Rutosoro menunjukkan beberapa temuan penting: 1) Pengembangan Bahan Ajar yang Layak: Pengabdian ini menggunakan pendekatan Iceberg untuk mengembangkan bahan ajar yang berfokus pada konsep penjumlahan dan pengurangan bagi anak usia TK B. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa bahan ajar yang disusun termasuk dalam kategori layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

2) Aktivitas Belajar yang Antusias: Aktivitas belajar yang antusias dan kemampuan kognitif yang meningkat terlihat dari aktivitas anak dalam belajar.

Hal ini penting untuk mengembangkan daya persepsi, memahami berbagai pelajaran, dan melatih ingatan. 3) Pembelajaran Tematik: Pengembangan LKA tematik seperti tema transportasi, alat komunikasi, dan negaraku dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan pendekatan budaya lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa produk ini valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4) Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun: Anak usia 5-6 tahun di TKK Satap Rutosoro masih mengalami kesulitan dalam menjumlahkan angka-angka secara abstrak dan menuliskan banyaknya benda dalam simbol angka. Oleh karena itu, diperlukan stimulan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif mereka.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengenalan angka dan bilangan dapat dilakukan melalui bahan ajar yang disusun secara sistematis, aktivitas belajar yang antusias, dan pembelajaran tematik yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pengabdian pengenalan angka dan bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Satap Rutosoro adalah sebagai berikut: Pengembangan Bahan Ajar yang Layak: Hasil pengabdian menunjukkan bahwa bahan ajar yang disusun termasuk dalam kategori layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Aktivitas Belajar yang Antusias: Aktivitas belajar yang antusias dan kemampuan kognitif yang meningkat terlihat dari aktivitas anak dalam belajar. Hal ini penting untuk mengembangkan daya persepsi, memahami berbagai pelajaran, dan melatih ingatan. Pembelajaran Tematik: Pengembangan LKA tematik seperti tema transportasi, alat komunikasi, dan negaraku dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan pendekatan budaya lokal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa produk ini valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun: Anak usia 5-6 tahun di TKK Satap Rutosoro masih mengalami kesulitan dalam menjumlahkan angka-angka secara abstrak dan menuliskan banyaknya benda dalam simbol angka. Oleh karena itu, diperlukan stimulan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, kesimpulan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengenalan angka dan bilangan dapat dilakukan melalui bahan ajar yang disusun secara sistematis, aktivitas belajar yang antusias, dan pembelajaran tematik yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Dwi Handayani, Dema Yulianto, Samijo, Dian Devita Yohanie, Darsono. (2020). Pengembangan Media bangun datar Angka

- Aspek Kognitif. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 1(3), 296–300. DOI: 10.38048/jcpa.v1i3.905
- Motivasi dan Kinerja Guru PAUD di TKK Satap Rutosoro:
Aprilia Dwi Handayani, Dema Yulianto, Samijo, Dian Devita Yohanie, Darsono. (2020). Motivasi dan Kinerja Guru PAUD di TKK Satap Rutosoro. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 1(3), 296–300. DOI: 10.38048/jcpa.v1i3.905
- Penyusunan Bahan Ajar Pengembangan Kognitif Melalui Pendekatan Iceberg:
Aprilia Dwi Handayani, Dema Yulianto, Samijo, Dian Devita Yohanie, Darsono. (2020). Penyusunan Bahan Ajar Pengembangan Kognitif Melalui Pendekatan Iceberg Pada Anak Kelompok TK B. *Efektor*, 7(2), 132-141. DOI: 10.29407/e.v7i2.14994
- Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti:
Maghfiroh, S., & Sriyana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Dipendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 19. DOI: 10.38048/jailcb.v4i1.1411
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia:
Thoyiba, M. Y., & Negara, T.D.W. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini pada Pembelajaran Matematika di Muslimat No 071 Trisono Babadan Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1).
- Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia:
Widayati, A. (2004). Metode Mengajar Sebagai Strategi dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 3(1).
- Daftar pustaka ini mencakup sumber-sumber yang relevan dengan pengabdian pengenalan angka dan bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TKK Satap Rutosoro.